

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Menurut Arikunto (2006:118), objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah sikap mental penduduk miskin. Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini, yaitu kepala keluarga miskin di Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian menurut Sukmadinata (2006) merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode survey deskriptif.

Menurut Siregar (2011) penelitian survei adalah penelitian dengan tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti, sedangkan menurut Kerlinger (Siregar, 2011) karakteristik penelitian survey adalah sebagai berikut :

- 1) Objek penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga dapat ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel, sosiologis, maupun psikologis.
- 2) Penelitian survei pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam.
- 3) Metode survei ini tidak memerlukan kelompok kontrol seperti pada halnya metode eksperimen.

Menurut Singarimbun (2005:4), penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat gambaran secara faktual dan menghimpun fakta tanpa

melakukan pengujian hipotesa. Oleh karena itu, penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis. Penelitian ini lebih memberikan tekanan pada deskripsi suatu variabel tanpa menghubungkan dengan variabel lain, sehingga informasi yang diperoleh sesuai dengan keadaan yang ada pada saat penelitian dilakukan.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk miskin di Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat yaitu sebanyak 9.216 keluarga.

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2010:174), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiarto (2001:2) sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya. Dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi. Hasil sampel yang ada disebar ke 8 desa, yaitu Desa Cicadas, Desa Cibedug, Desa Sukamanah, Desa Bojong, Desa Bojongsalam, Desa Cinengah, Desa Sukaresmi, Desa Cibitung.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan rumus yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan yang diambil yakni 5%. Adapun rumus pengambilan sampel tersebut adalah sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Dimana:

S	= Ukuran sampel
N	= Ukuran populasi
P	= Proporsi dalam populasi (0,5)
d	= Ketelitian (error) (0,05)
$\lambda^2$	= Harga tabel chi-kuadrat (dk = 1)
N	= Jumlah populasi

Maka,

$$S = \frac{\lambda^2 .N.P.(1-P)}{d^2 (N-1)+\lambda^2 .P.(1-P)}$$

$$S = \frac{3,841 \times 9.216 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{(0,05)^2 \times (9.216 - 1) + 3,841 \times 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{8849,664}{24,958}$$

$$n = 368,78$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 369 kepala keluarga (dibulatkan). Adapun rumus untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

dimana:

N	: ukuran populasi
Ni	: ukuran populasi stratum ke 1
n	: ukuran sampel keseluruhan
ni	: ukuran sampel

Dengan demikian, sampel proporsional untuk setiap desa dapat dilihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Sampel KK Miskin di Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat**

No	Desa	Jumlah keluarga miskin	Ukuran Sampel
1	Cicadas	1.395	$ni = \frac{1.395}{9.216} \times 369 = 55,85 = 56$ orang
2	Cibedug	795	$ni = \frac{795}{9.216} \times 369 = 31,83 = 32$ orang
3	Sukamanah	1.995	$ni = \frac{1.995}{9.216} \times 369 = 79,87 = 80$ orang
4	Bojong	1.173	$ni = \frac{1.173}{9.216} \times 369 = 46,96 = 47$ orang
5	Bojongsalam	876	$ni = \frac{876}{9.216} \times 369 = 35,19 = 35$ orang
6	Cinengah	1.502	$ni = \frac{1.502}{9.216} \times 369 = 60,13 = 60$ orang
7	Sukaresmi	462	$ni = \frac{462}{9.216} \times 369 = 18,49 = 18$ orang
8	Cibitung	1.018	$ni = \frac{1.018}{9.216} \times 369 = 40,75 = 41$ orang
<b>Jumlah</b>		<b>9.216</b>	<b>369 orang</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistik, KBB( data diolah)*

### 3.4 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penjabaran konsep-konsep yang akan diteliti sehingga dapat dijadikan pedoman guna menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini yakni kemiskinan sebagai satu-satunya variabel dependen dalam penelitian. Penjabaran konsep-konsep dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	No Instrumen
<b>Sikap Mental (Y)</b> Sikap seseorang yang telah ditumbuhkan di dalam jiwa dan hati seseorang untuk merespon segala stimulus yang di berikan terhadap diri dan lingkungannya (Melly Nuraini, 2011; Koentjaraningrat, 1985).	Hakekat hidup	1. Memperbaiki hidup 2. Optimis hidup lebih baik 3. Yakin pada kemampuan 4. Berusaha, bekerja keras 5. Tanggung jawab pada keluarga	1,2,3,4,5
	Hakekat karya	1. Mutu pekerjaan 2. Usaha menambah penghasilan 3. Kegunaan penghasilan 4. Membiayai sekolah anak 5. Pentingnya pendidikan tinggi	6,7,8,9,10
	Hakekat manusia terhadap waktu	1. Keadaan di masa depan 2. Ketepatan waktu 3. Menabung 4. Kualitas hidup 5. Keadaan di masa lalu	11,12,13,14,15
	Hakekat manusia dengan sesama	1. Kemandirian 2. Kunci keberhasilan 3. Sifat Ketergantungan 4. Kerja bakti 5. Membantu sesama	16,17,18,19,20
	Hakekat manusia dengan alam	1. Melestarikan alam 2. Kebersihan lingkungan 3. Tanggung jawab pada alam	21,22,23,24,25

---

(Kluckhohn,  
Koentjaraningrat,  
1985)

4. Kepedulian terhadap alam
5. Menguasai alam

---

### 3.5 Sumber dan Jenis Data

Menurut Arikunto (2006:129) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

- a. Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat
- b. Referensi studi pustaka, jurnal, artikel, dan lain-lain.

Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer yang diperoleh dari responden yaitu dari jumlah kepala keluarga miskin di Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat.
- b. Data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bandung Barat, Kecamatan setempat, buku-buku, dan Internet.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri, peneliti terjun langsung ke lapangan agar dapat memahami kenyataan yang terjadi di lapangan sesuai dengan konteksnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara langsung peneliti kepada objek penelitian untuk mendapatkan gambaran secara langsung. Observasi ini dilakukan di Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat.

#### 2. Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. (Arikunto,2010:194).

#### 3. Wawancara

Wawancara menurut Moleong (2005:186) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*), yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara ini ditujukan kepada keluarga miskin di Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat.

#### 4. Studi literatur

Studi literatur yaitu mempelajari buku-buku sumber untuk mendapat data atau informasi tertulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data teoritis yang sekiranya dapat mendukung kebenaran data yang diperoleh melalui penelitian dan dapat menunjang hasil dari penelitian tersebut.

#### 5. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian, alat pengumpulan data atau instrument penelitian akan menentukan data yang dikumpulkan dan menentukan kualitas penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tentang sikap mental penduduk miskin.

Skala yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah skala *likert*. Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2012:93).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Skala jawaban yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah
- 2 = Tidak Setuju/Jarang
- 3 = Ragu/Kadang-kadang
- 4 = Setuju/Sering
- 5 = Sangat Setuju/Selalu

Adapun langkah-langkah penyusunan angket menurut Arikunto (2010:151) adalah sebagai berikut:



1. Menentukan tujuan pembuatan angket yaitu untuk memperoleh data dari responden mengenai sikap mental.
2. Menentukan objek yang menjadi responden, yaitu keluarga miskin di Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat.
3. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian.
4. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.
5. Merumuskan pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawaban untuk jenis jawaban yang sifatnya tertutup.
6. Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap item pertanyaan yang bersifat tertutup. Alat ukur yang digunakan dalam pemberian skor adalah daftar pertanyaan yang menggunakan skala *likert* dengan ukuran ordinal.
7. Menyebarkan angket.
8. Mengelola dan menganalisis angket.

Selanjutnya agar hasil penelitian tidak bias dan diragukan kebenarannya, maka alat ukur tersebut harus valid dan reliabel. Untuk itu terhadap angket yang diberikan kepada responden dilakukan dua macam tes, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010:211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasinya penulis menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Sugiyono,2008:248) dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum x_i x_{tot} - (\sum x_{tot})}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum x_{tot}^2 - (\sum x_{tot})^2\}}}$$

Dimana:

$r$  = Koefisien korelasi *product moment*

- $n$  = Jumlah sampel  
 $\sum X_i$  = Jumlah skor suatu item  
 $\sum X_{tot}$  = Jumlah total skor jawaban  
 $\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat skor jawaban suatu item  
 $\sum X_{tot}^2$  = Jumlah kuadrat total skor jawaban  
 $\sum X_i X_{tot}$  = Jumlah perkalian skor jawaban dengan total skor

Dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai  $r$  dengan derajat kebebasan  $(n-2)$ , dimana  $n$  menyatakan jumlah banyaknya responden dimana :

$$r_{hitung} > r_{0,05} = \text{valid} \quad r_{hitung} \leq r_{0,05} = \text{tidak valid.}$$

Instrumen yang valid merupakan salah satu syarat untuk menghasilkan penelitian yang valid pula. Berikut ini merupakan hasil uji validitas masing-masing indikator:

**Tabel 3.3**  
**Uji Validitas Instrumen Hakekat Hidup**

Indikator Variabel	No Item	r hitung	r tabel	Kriteria
Hakekat Hidup	1	0,62	0,10	Valid
	2	0,40	0,10	Valid
	3	0,66	0,10	Valid
	4	0,50	0,10	Valid
	5	0,57	0,10	Valid

Sumber: Lampiran C (data diolah)

**Tabel 3.4**  
**Uji Validitas Instrumen Hakekat Karya**

Indikator Variabel	No Item	r hitung	r tabel	Kriteria
Hakekat Karya	6	0,69	0,10	Valid
	7	0,45	0,10	Valid
	8	0,76	0,10	Valid

9	0,24	0,10	Valid
10	0,75	0,10	Valid

Sumber: Lampiran C (data diolah)

**Tabel 3.5**  
**Uji Validitas Instrumen Hakekat Waktu**

Indikator Variabel	No Item	r hitung	r tabel	Kriteria
Hakekat Waktu	11	0,65	0,10	Valid
	12	0,64	0,10	Valid
	13	0,59	0,10	Valid
	14	0,30	0,10	Valid
	15	0,49	0,10	Valid

Sumber: Lampiran C (data diolah)

**Tabel 3.6**  
**Uji Validitas Instrumen Hakekat Terhadap Sesama**

Indikator Variabel	No Item	r hitung	r tabel	Kriteria
Hakekat terhadap sesama	16	0,58	0,10	Valid
	17	0,60	0,10	Valid
	18	0,76	0,10	Valid
	19	0,65	0,10	Valid
	20	0,51	0,10	Valid

Sumber: Lampiran C (data diolah)

**Tabel 3.7**  
**Uji Validitas Instrumen Hakekat Terhadap Alam**

Indikator Variabel	No Item	r hitung	r tabel	Kriteria
Hakekat terhadap alam	21	0,71	0,10	Valid
	22	0,69	0,10	Valid
	23	0,77	0,10	Valid
	24	0,38	0,10	Valid
	25	0,53	0,10	Valid

Sumber: Lampiran C (data diolah)

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Arikunto (2010:221) mengemukakan bahwa reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. *Reliable* artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2010*.

Pengujian Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Spearman-Brown*. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah :

1. Mengelompokkan skor butir bernomor ganjil sebagai belah pertama dan kelompok skor butir bernomor genap sebagai belah kedua.
2. Mengkorelasikan skor belahan pertama dengan skor belahan kedua, dan akan diperoleh harga  $r_{xy}$  dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}} \quad (\text{Arikunto, 2010: 213})$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi  
 N = Jumlah responden  
 $\sum X$  = Jumlah skor X  
 $\sum Y$  = Jumlah skor Y  
 $\sum XY$  = Jumlah skor X dan skor Y

3. Menghitung indeks reliabilitas dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown*, yaitu :

$$r_{11} = \frac{2x \ r_{1/2 \ 1/2}}{(1 + \ r_{1/2 \ 1/2})} \quad (\text{Arikunto, 2010: 223})$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen  
 $r_{1/2 \ 1/2}$  =  $r_{xy}$  yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut :

- Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  dikatakan reliabel.
- Jika  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$  dikatakan tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas pada masing-masing indikator variabel ditunjukkan dalam Tabel 3.8.

**Tabel 3.8**  
**Uji Reliabilitas**

Indikator Variabel	r hitung	r tabel	Kriteria
Hakekat Hidup	0,44	0,10	Reliabel
Hakekat Karya	0,56	0,10	Reliabel
Hakekat Waktu	0,41	0,10	Reliabel
Hakekat Terhadap Sesama	0,59	0,10	Reliabel
Hakekat Terhadap Alam	0,55	0,10	Reliabel

*Sumber: Lampiran C (data diolah)*

### 3.8. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif sehingga teknik analisis data yang digunakan adalah pengolahan data statistika deskriptif, menurut Siregar (2011), statistika deskriptif adalah statistika yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan atau menguraikan data sehingga mudah dipahami.

#### 3.8.1 Rata – Rata Hitung (*Mean*)

Menurut Siregar (2011) rata-rata hitung adalah jumlah dari serangkaian data dibagi dengan jumlah data. Rumus untuk mencari rata-rata hitung (mean) adalah sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X_i}{n}$$

dimana :

$X$  : rata-rata hitung (mean)

$\sum X_i$  : jumlah nilai setiap data

$n$  : jumlah data

#### 3.8.2 Modus

Menurut Siregar (2011) modus adalah nilai dari beberapa data yang mempunyai frekuensi tertinggi baik data tunggal maupun data yang berdistribusi atau nilai yang paling sering muncul dalam suatu kelompok data. Menghitung modus dengan data tunggal dapat dilakukan dengan sederhana yaitu dengan mencari nilai yang paling sering muncul di antara sebaran data.

### 3.8.3 Median

Median ( $Me$ ) menurut Siregar (2011) adalah nilai tengah dari suatu gugusan data yang telah disusun dari data terkecil sampai data terbesar atau sebaliknya dari data terbesar sampai data terkecil. Rumus yang digunakan untuk menghitung median adalah sebagai berikut :

$$Me = \frac{1}{2} (1 + n)$$

Dimana :

$n$  : jumlah data

### 3.8.4 Uji Median *Extention*

Uji median *extention* (perluasan uji median) digunakan untuk menguji apakah beberapa populasi darimana sampel diambil mempunyai median yang sama. Hipotesis statistiknya menyatakan bahwa populasi-populasi darimana sampel diambil mempunyai median yang sama. (Wijaya, 2000:87).

Hipotesis:  $H_0$ : populasi-populasi mempunyai median yang sama

$H_1$ : tidak semua populasi mempunyai median yang sama

Pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_1$ , sedangkan jika nilai signifikansi  $\leq \alpha$  (0,05) maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$ .

### 3.8.5 *Crosstabs*

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistika deskriptif yaitu tabulasi silang (*crosstabs*) dengan uji korelasi dua variabel. Menurut Singarimbun (2005), tabulasi silang adalah metode analisa yang paling sederhana tetapi memiliki daya menerangkan cukup kuat untuk menjelaskan hubungan antar

variabel. Analisa Tabulasi Silang digunakan untuk melihat hubungan variabel-variabel penelitian, dalam hal ini efek variabel pengaruh terhadap variabel terpengaruh. Alat bantu yang digunakan dalam analisis data dalam penelitian ini adalah program komputer SPSS 18.0.